

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah kerja praktik adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang di dunia pendidikan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mempraktikkan semua teori yang dipelajari di bangku pendidikan. Praktik kerja ini sangat diperlukan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang mandiri, beretos kerja dan berdaya saing tinggi karena bangsa Indonesia dihadapkan pada tantangan yang semakin berat yaitu kurangnya tenaga kerja yang mempunyai kualifikasi, sehingga perlu didukung dengan situasi yang kondusif melalui partisipasi semua pihak dalam praktik kerja ini.

Sebagaimana diketahui bahwa teori merupakan suatu ilmu pengetahuan dasar bagi perwujudan praktik. Oleh karena itu untuk mendapatkan pengalaman dan pembanding antara teori dengan praktik, maka mahasiswa diharuskan untuk menjalani praktik kerja lapangan di dalam suatu instansi atau perusahaan pemerintah maupun swasta. Praktik kerja lapangan secara langsung di dalam instansi pemerintahan, perusahaan milik negara maupun swasta sangat efektif dalam menambah ilmu pengetahuan, mengembangkan kerangka berpikir kritis, memperoleh pengalaman maupun wawasan dan juga mendapat keterampilan baru yang tentu saja relevan dengan dunia kerja saat ini.

PT. Perkebunan Nusantara X Didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah R.I No.15 Tanggal 14 Februari Tahun 1996 tentang pengalihan bentuk Badan Usaha Milik Negara dari PT Perkebunan (Eks.PTP 19, Eks.PTP 21-22 dan Eks.PTP 27) yang dilebur menjadi PT Perkebunan Nusantara X dan tertuang dalam akte Notaris Harun Kamil, SH No.43 tanggal 11 Maret 1996 yang mengalami Perubahan kembali sesuai Akte Notaris Sri Eliana Tjahjoharto, SH. No. 1 tanggal 2 Desember 2011.



Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Perkebunan Nusantara X Nomor: PTPN X/RUPS/01/X/2014 dan Nomor: SK-57/D1.MBU/10/2014 tentang Perubahan Anggaran Dasar.

Salah satu aspek yang berkaitan dengan Teknik Industri yang dapat menjadi objek penelitian pada Praktik Kerja Lapangan adalah tentang pengendalian dan penjaminan mutu. Dalam rekayasa dan manufaktur, pengendalian mutu atau pengendalian kualitas melibatkan pengembangan sistem untuk memastikan bahwa produk dan jasa dirancang dan diproduksi untuk memenuhi atau melampaui persyaratan dari pelanggan maupun produsen sendiri. Sistem-sistem ini sering dikembangkan bersama dengan disiplin bisnis atau rekayasa lainnya dengan menggunakan pendekatan lintas fungsional. ISO 9001:2015 dan TQM (Total Quality Management) adalah contoh standar dan pendekatan yang digunakan untuk pengendalian mutu.

Pemilihan, PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan) sebagai pelaksanaan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) sangat cocok karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bekerja dalam bidang industri manufaktur. Suatu perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi untuk dijual. Proses seperti ini sangat cocok untuk mahasiswa jurusan Teknik industri karena dapat mengaplikasikan pengetahuannya secara langsung tentang perusahaan manufaktur terutama pada saat pembuatan produk jadi PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan).

1.2. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini membatasi masalah pada:

- 1. Membahas mengenai sistem produksi PT. Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan) dalam pembuatan produk gula, yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.
- 2. Membahas mengenai analisa pengendalian dan penjaminan mutu menggunakan metode six sigma pada warna gula Kristal putih pada PT. Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan).



1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan) adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui dari dekat maupun secara langsung sistem produksi pembuatan semen di PT Perkebunan Nusantara X (PG. Meritjan)
- 2. Untuk mengetahui maupun mempelajari secara detail proses pelaksanaan Pengendalian kualitas produk jadi pada PT Perkebunan Nusantara X (PG. Meritjan)
- 3. Untuk mengkomparasikan antara teori yang telah dipelajari di perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang ingin diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan) adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa dapat mengetahui perbandingan antara teori perkuliahan dengan penerapan di dunia kerja.
- b. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori manajemen *quality assurance* yang sudah didapatkan selama perkuliahan khususnya dalam bidang produksi sehingga produk yang dibuat kualitasnya dapat tetap stabil dan terkontrol.

2. Bagi Perusahaan

- Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan maupun saran a. bagi perusahaan tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dalam hal meningkatkan efektivitas maupun efisiensi.
- b. Mempunyai panduan tertulis yang digunakan untuk menganalisa proses dan tindakan korektif lainnya.
- Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan ini, diharapkan dapat c. memberikan informasi proses pelaksanaan pengendalian kualitas dari suatu produk gula kristal putih pada PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan)



3. Bagi Universitas

- a. Sebagai bahan referensi tambahan bagi pihak yang memerlukan khususnya yang akan melaksanakan penelitian mengenai komunikasi pemasaran.
- Membangun hubungan kerjasama antara PT Perkebunan Nusantara X
 (Pabrik Gula Meritjan) dengan Program Studi Teknik Industri
 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

1.4 Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan) adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakan (*Library Research*)

Merupakan penelitian dengan cara mempelajari berbagai laporan, resensi, jurnal, kepustakaan, buku, dan sumber-sumber lain yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini guna memperoleh data-data yang akan dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah yang diperoleh dari perusahaan yaitu data yang berhubungan dengan stok dan penjualan produk pada PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan)

1.5 Metodologi Penyusunan Laporan

Sistematika penulisan dalam laporan praktik kerja lapangan di PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan) sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi hal-hal yang terkait dengan latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktik kerja lapangan ini.

BAB II PROFIL PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PG. MERITJAN)

Berisi hal-hal yang terkait dengan PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan) seperti sejarah, visi dan misi, lokasi serta sistem manajemen PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan)



BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Mencakup teori-teori dan pengertian yang ada kaitannya dalam penulisan objek kerja praktik di perusahaan mengenai Quality Control dari proses pembuatan gula.

BAB IV PROSES PRODUKSI

Bab ini berisi tentang proses produksi, mulai dari bahan baku sampai produk jadi di PT. Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan)

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi ulasan hasil PKL tentang sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI PENUTUP

Berisi ringkasan dari sistem produksi dan tugas khusus serta rekomendasi hasil pembahasan yang perlu ditindak lanjuti oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Waktu : Tanggal 22 Februari – 20 Maret 2021

Tempat: PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan)

Alamat : Jl. Merbabu, Mrican, Kec. Mojoroto

Kota Kediri, Jawa Timur 64111

1.7. Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan), divisi Pengolahan.